

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INSIDE*
OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDN 2 SESAOT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



JURNAL SKRIPSI

Oleh:

**IDAYANTI
NIM.E1E214042**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jln. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi yang disusun oleh: **Idayanti (E1E214042)** dengan judul
**“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 2 Sesaot Tahun
Pelajaran 2017/2018”** telah diperiksa dan disetujui.

Pembimbing I,

(Dr. Harry Soeprianto, M.Si)
NIP.196002151986031003

Mataram, 05 Juli 2018

Pembimbing II,

(Nurul Kemala Dewi, M.Sn)
NIP. 196910112001122001

Menyetujui:

Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd)
NIP. 198010242005012001

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDN 2 SESAOT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**OLEH:
IDAYANTI
E1E214042**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN 2 Sesaot Tahun 2018 yang berjumlah 58 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu observasi dan tes. Tes digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa sementara observasi digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan uji t (*t-polled varian*) untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika pada kelas eksperimen adalah 72,844 dan kelas kontrol adalah 72,318. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,267, dan t_{tabel} 2,398 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa H_0 dinyatakan diterima dan H_a dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *Inside Outside Circle*, hasil belajar matematika

**EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE INSIDE
OUTSIDE CIRCLE ON LEARNING RESULT OF STUDENT MATH
MATHEMATICS IV SDN 2 SESAOT LESSON LEARNING 2017/2018**

**BY:
IDAYANTI
E1E214042**

Teacher Education Study Program Elementary School
Department of Education Science, FKIP University of Mataram

ABSTRACT

This research is motivated by the low of learning result of mathematics of fourth grade student of SDN 2 Sesaot caused by learning process which still is teacher center. The study aims to determine the effect of cooperative learning model type Inside Outside Circle on mathematics learning outcomes. This research was conducted on fourth grade students at SDN 2 Sesaot Year 2018 which amounted to 58 people. The type of research used in this study is experimental research with Quasi Experimental Design Design type of Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique in this study used saturated samples because the entire population became the research sample. The method used for data collection that is observation and test. The test is used to obtain data related to the students' mathematics learning outcomes while the observation is used to obtain the learning data of the learning that has been done. The data then is tested using t-pooled variance to know whether there is any influence from the use of Inside Outside Circle model to the students' mathematics learning outcomes. Based on the post-test result, the average score of mathematics learning outcomes in the experimental class is 72.844 and the control class is 72.318. Hypothesis testing results obtained t calculation of 0.267, and t_{table} 2.398 at 5% significance level, so it can be known $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. In accordance with the test criteria shows that H_0 declared accepted and H_a declared rejected. So it can be concluded that there is no influence model of cooperative learning type Inside Outside Circle to the results of learning mathematics students of class IV SDN 2 Sesaot academic year 2017/2018.

Keywords: Inside Outside Circle, the result of learning mathematics

A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Menurut Sagala (2009: 63) guru yang memahami hakekat materi dalam pembelajaran akan memacu peserta didik aktif dalam pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memahami materi materi maupun model yang akan diterapkan saat pembelajaran.

Susanto (2016: 183) matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep matematika harus di pahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut. Bahasa matematika sangat diperlukan untuk berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat pendidikan, karenanya dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan esensi dari mengajar, belajar, dan mengakses matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IVA dan IVB di SDN 2 Sesaot yaitu Ibu Sri Lutfiana Mas'udi S.Pd dan bapak Sahirman, S.Pd pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2017, bahwa dalam proses pembelajarannya masih bersifat pada guru (*teacher oriented*) karena model pembelajarannya yang digunakan kurang bervariasi dan bersifat konvensional. Kegiatan belajar mengajar yang seperti ini mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas yaitu kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru tidak memberikan stimulus untuk mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar ulangan tengah semester siswa kelas IVA dan IVB SDN 2 Sesaot, dengan jumlah siswa 58 orang, dimana 29 orang siswa kelas IVA dan 29 orang siswa kelas IVB. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah dibawah KKM 70. Nilai rata-rata siswa pada kelas IVA adalah 59,65 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 35. Jumlah siswa yang tuntas adalah 5 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 24 orang. Kemudian Nilai rata-rata siswa pada kelas IVB adalah 64,84 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 45. Jumlah siswa yang tuntas adalah 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 17 orang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa mampu memahami konsep matematika dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Model *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang sangat dinamis ketika guru bisa mempraktekkannya dengan benar, karena model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk saling berbagi informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan Kurniasih & Berlin (2017: 92).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018". Adapun cara penyelesaiannya adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memberikan soal *pre-test* berupa uraian, menerapkan model *Inside Outside Circle*, memberikan *post-test* berupa uraian, menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari responden. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018.

B. KAJIAN PUSTKA DAN HIPOTESIS

Kajian teori dalam penelitian ini adalah:

1. Teori Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mendapat pengalaman yang lebih berharga dalam hidupnya. Peserta didik yang belajar secara aktif akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Teori Hasil Belajar Matematika

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar.

Hasil belajar matematika adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang memberi kontribusi bagi siswa dalam menyelesaikan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam. Faktor dari luar seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental. Sedangkan faktor dari dalam seperti kondisi fisiologis dan psikologis siswa. Faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Teori Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan sebayanya.

4. Teori *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Oleh karena itu penggunaan model *Inside Outside Circle* sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV di SDN 2 Sesaot.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **Hipotesis Nol (H₀):** Tidak terdapat pengaruh yang antara model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018”.
2. **Hipotesis Alternatif (H_a):** Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018”.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* jenis *nonequivalent control group design*. Berdasarkan jenis desain penelitian yang digunakan terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random (acak). Kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *post-test*. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Inside Outside Circle*, sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN 2 Sesaot yang terletak di Dusun Penangka, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 2 Sesaot yang berjumlah 58 orang siswa yaitu 29 orang siswa kelas IVA dan 29 orang siswa kelas IVB. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Sesaot.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa, baik dalam menggunakan model *Inside Outside Circle* maupun tanpa menggunakan model *Inside Outside Circle* serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa uraian sebanyak 10 butir soal.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen.

Adapun uji instrumen penelitian ini yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen untuk mengukur hasil belajar matematika siswa, yaitu:

Uji instrumen dilakukan dengan:

1. Uji Validitas dan reliabilitas

Dilakukan dengan uji kontruks atau *eskpert judgment* di dua dosen ahli matematika bergelar doktor yaitu Dr. Harry Soeprianto, M.Si dan Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd.

Teknik analisis data dilakukan dengan:

1. Uji normalitas data

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

2. Uji homogenitas sampel

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

3. Uji hipotesis

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar matematika siswa elas IV SDN 2 Sesaot pad *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Matematika

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Siswa	29	29	29	29
Rata-rata	49,413	72,318	45,310	72,844
Nilai Tertinggi	62,5	85	62,5	95
Nilai Terendah	30	57,5	27,5	60

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol pada saat *pre-test* lebih tinggi dengan kelas eksperimen. Kemudian setelah dilakukan perlakuan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen pada saat *post-test* lebih tinggi dengan kelas kontrol.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

Kelas	Tahap	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	<i>Pre-test</i>	-66,476	11,070	Terdistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	-61,142	11,070	Terdistribusi Normal
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	-58,911	11,070	Terdistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	-59,720	11,070	Terdistribusi Normal

Hasil tersebut menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eskperimen terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas *Post-Test* Hasil Belajar Matematika

Tahap	kelompok	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha=0.05)$	Uji Homogenitas
<i>Pre-test</i>	Kontrol	1,010	1,883	Homogen
	Eksperimen			
<i>Post-test</i>	Kontrol	1,081	1,883	Homogen
	Eksperimen			

Dari hasil perhitungan pada tahap *pre-test* didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,010 < 1,883$ dengan db pembilang = 29 -1 dan db penyebut = 29 -1. Sedangkan pada tahap *post-test* diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,081 < 1,883$ dengan db pembilang = 29 -1 dan db penyebut = 29-1. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahawa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap *pre-test* dan *post-test* dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 5% karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji t dari *Post-Test* Hasil Belajar

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata – rata	S^2 (varians)	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	29	72,319	73,396	0,267	2,398
Kontrol	29	72,844	40,456		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $0,267 \leq 2,398$ pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Sesaot tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu: (1) bagi guru, sebaiknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran dan memaksimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* khususnya dalam pembelajaran matematika: (2) bagi siswa, sebaiknya penelitian ini dijadikan bekal untuk terus belajar, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran: (3) bagi sekolah, sebaiknya mendukung dan mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran: dan (4) bagi peneliti, perlu diteliti bagaimana meningkatkan konsentrasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga model *Inside Outside Circle* dapat digunakan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwanto. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiyanto Krisno, Agus. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centeresred Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Darhiyatin, Marpinjun. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 27 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi S1 Universitas Mataram.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustka Setia.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih & Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Karso, dkk. 2011. *Modul Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mudjiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyo, Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.

- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurhayani. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Ciputat Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prasetya & Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukardi. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2016. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.